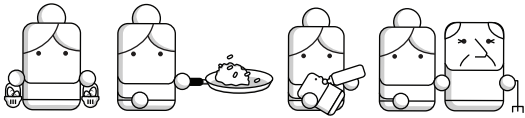
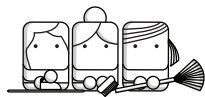
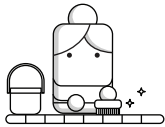


# 10 FAKTA MENGENAI Pekerja Domestik di Asia Pasifik

**1** Pekerja domestik adalah mereka yang dipekerjakan di rumah seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Mereka memberikan layanan kebersihan, mencuci, memasak, berbelanja dan merawat anak-anak serta orang tua.



**2** Pekerjaan sebagai pekerja rumah tangga merupakan salah satu pendorong utama bagi perempuan yang bermigrasi di wilayah Asia Pasifik; jutaan pekerja domestik di wilayah ini berasal dari Filipina dan Indonesia.<sup>1</sup>



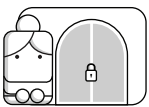
**3** Secara global, 1 dari 13 perempuan yang memiliki penghasilan bekerja di sektor domestik. Diperkirakan terdapat 52 juta pekerja domestik di seluruh dunia, 41 persen diantaranya berada di wilayah Asia Pasifik.<sup>2</sup>



**4** Sekitar 1.9 juta pekerja domestik di Asia Pasifik mengalami eksploitasi. Para korban sulit untuk diidentifikasi karena hal ini terjadi secara tersembunyi.<sup>3</sup>



**5** Eksploitasi dialami oleh pekerja domestik yang tinggal di rumah pengguna jasa seperti mendapatkan gaji yang rendah atau tidak dibayar, bekerja secara berlebihan (selalu siap 24 jam), tidak mendapatkan libur setiap minggunya, tinggal dalam kondisi yang tidak aman dan layak, biaya agen yang tinggi, kerja paksa, jeratan hutang, dan tidak diberi kebebasan bergerak.<sup>4</sup>



Bentuk terburuk dari eksploitasi termasuk pembatasan jumlah makanan dan minuman, mengalami kekerasan seksual, pemerkosaan, tidak diberi layanan kesehatan, dipantau melalui kamera pengintai, harus meminta izin untuk menggunakan kamar mandi serta mengalami kekerasan psikologis dan fisik.

<sup>1</sup>ILO: Domestic Workers Across the World (2013)

<sup>2</sup>[http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS\\_200937/lang-en/index.htm](http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_200937/lang-en/index.htm)

<sup>3</sup>ILO: Profits and Poverty: The Economics of Forced Labour (2014)

<sup>4</sup><http://www.aic.gov.au/publications/current%20series/tandi/461-480/tandi471.html>

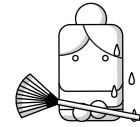
<sup>5</sup>IOM Thailand Migration Report (2014)

<sup>6</sup>[http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS\\_200937/lang-en/index.htm](http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_200937/lang-en/index.htm)

<sup>7</sup><http://thediplomat.com/2015/03/indonesias-migrant-workers-dreams-and-tears/>

<sup>8</sup>ILO: Profits and Poverty: The Economics of Forced Labour (2014)

**6** Pekerja domestik perempuan yang bekerja di luar negeri mengalami kerentanan lebih besar terhadap eksploitasi karena: sebagai orang asing, dan pekerja domestik.<sup>5</sup> Hak yang terbatas, ketergantungan yang tinggi terhadap pengguna jasa dan tidak adanya perlindungan bagi pekerja domestik menambah risiko kerentanan.<sup>6</sup>

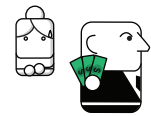


**7** Pekerja domestik, terutama mereka yang tinggal bersama pengguna jasa, sering mengalami jeratan hutang dengan pengguna jasa atau PPTKIS/agensi untuk membiayai perjalanan dan/atau biaya perekrutan. Mereka diharuskan bekerja tanpa gaji hingga setahun atau lebih untuk melunasi hutang.<sup>7</sup>



Pada periode ini, sebagian besar atau bahkan seluruh gaji disimpan oleh pengguna jasa atau langsung diambil oleh PPTKIS/agensi. Hutang dan uang yang terbatas membuat pekerja domestik semakin rentan terhadap eksploitasi.

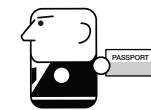
**8** Keuntungan ilegal yang dihasilkan dari kerja paksa pada sektor domestik di Asia Pasifik setiap tahunnya mencapai lebih dari 6,3 juta Dolar Amerika. Artinya, 3.300 Dolar Amerika (sekitar 60 persen dari gaji) tidak diberikan kepada pekerja domestik yang mengalami eksploitasi.<sup>8</sup>



**9** Banyak negara tidak mengikutsertakan pekerja domestik di dalam hukum ketenagakerjaan atau perjanjian tenaga kerja formal dengan negara lain; hal ini mengakibatkan para pekerja domestik tidak memiliki hak yang sama dengan pekerja lain, seperti perlindungan jaminan sosial, upah yang adil dan jam kerja yang layak. Selain itu, visa untuk pekerja domestik di beberapa negara harus menyertakan nama pengguna jasa yang mempekerjakan mereka (hal ini juga berlaku untuk para buruh migran lainnya). Dengan demikian, pekerja domestik diharuskan memperoleh izin resmi dari majikannya jika ia ingin berhenti bekerja.



**10** Banyak pengguna jasa menyita paspor dan dokumen lain milik pekerja domestik. Mungkin hal ini dianggap wajar agar dokumen tidak hilang dan memastikan pekerja tidak kabur, namun sebenarnya menyimpan dokumen sendiri adalah hak setiap orang. Dengan menghormati hak tersebut, maka pengguna jasa berkontribusi dalam membangun hubungan positif untuk menciptakan komunikasi yang baik dan rasa percaya dengan pekerja.



Kunjungi [IOMX.org/HappyHome](http://IOMX.org/HappyHome) untuk informasi lebih lanjut

Bergabunglah dengan IOM X di [facebook.com/IOMXorg](https://www.facebook.com/IOMXorg) dan [twitter.com/IOMXorg](https://twitter.com/IOMXorg)

Mari ikuti diskusi online [#IOMX](https://twitter.com/IOMX) [#HappyHome](https://twitter.com/HappyHome)



**USAID**  
FROM THE AMERICAN PEOPLE